

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan serta instrument penelitian yang berupa angket, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa tinjauan tentang persepsi siswa terhadap adab kesantunan berbahasa dalam berkomunikasi pada proses pembelajaran PKn Kelas XI Pemasaran di SMK PGRI 1 Punggur Lampung Tengah TP 2012/2013 adalah sebagai berikut:

1. Persepsi siswa terhadap adab kesantunan berbahasa dalam berkomunikasi dari indikator siswa dengan guru, sebagian besar mempunyai kategori kurang baik, artinya bahwa para siswa menyatakan penggunaan bahasa santai, intonasi membentak serta gerak tubuh yang menantang saat berkomunikasi dengan guru dianggap wajar guna kedekatan siswa dengan guru tetapi dianggap pula kurang baik digunakan Karena dengan penggunaan bahasa yang santai tidak ada lagi jarak antara guru dengan siswa sehingga siswa berbicara sesuka hati seolah berbicara dengan teman sebaya serta tak patut lagi dengan etika yang ada.
2. Persepsi siswa terhadap adab kesantunan berbahasa dalam berkomunikasi dari indikator siswa dengan siswa, sebagian besar mempunyai kategori

tidak baik, artinya bahwa para siswa menyatakan penggunaan bahasa santai saat berkomunikasi siswa dengan siswa kurang tepat digunakan apabila proses pembelajaran dikelas sedang berlangsung khususnya pada saat presentasi atau sesi diskusi karena dengan penggunaan bahasa yang gaul bahkan kalimat yang kasar serta gerak tubuh yang menantang akan menciptakan suasana belajar yang tidak kondusif serta tidak menghormati teman yang sedang presentasi.

3. Berdasarkan analisis data secara keseluruhan dapat dijelaskan bahwa persepsi siswa terhadap adab kesantunan berbahasa dalam berkomunikasi pada proses pembelajaran PKn kelas XI Pemasaran di SMK PGRI 1 Punggur Lampung Tengah TP 2012/2013 sebagian besar mempunyai kategori kurang baik karena dengan mengabaikan adab kesantunan berbahasa dalam berkomunikasi terkadang dianggap santun tetapi juga kadang dianggap tidak santun apabila digunakan pada situasi-situasi tertentu dalam proses pembelajaran karena akan menciptakan suasana belajar yang tidak mampu menghormati satu sama lain.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian, menganalisis, dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti mencoba memberikan saran kepada:

1. Siswa SMK PGRI 1 Punggur Lampung Tengah agar mampu menggunakan bahasa yang sesuai atau santun ketika berbicara dengan

guru maupun teman sebaya pada proses pembelajaran, karena bahasa merupakan identitas pemakai bahasa serta siswa harus mampu mengevaluasi diri bahwa sebagai seorang pelajar patut menggunakan bahasa yang santun karena dengan penggunaan bahasa yang santun maka dapat diterima dengan baik oleh lawan bicara dan penggunaan bahasa harus sesuai dengan ruang dan waktu.

2. Guru agar bertindak tegas terhadap siswa yang menggunakan bahasa santai pada saat proses pembelajaran berlangsung agar siswa tidak terbiasa dan agar siswa mampu menghormati guru sebagai pendidik dan mampu menghormati teman sebaya.